

***The Influence Of Financial Literacy, Risk Tolerance, And Financial Technology On Students' Investment Interest (A Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Cohort 2022–2024, Universitas Muhammadiyah Surakarta)***

***Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, Dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2022-2024 Universitas Muhammadiyah Surakarta)***

Nadya Maharani<sup>1\*</sup>, Suyatmin Waskito Adi<sup>2\*</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>  
[b200220202@student.ums.ac.id](mailto:b200220202@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [Suy182@ums.ac.id](mailto:Suy182@ums.ac.id)<sup>2\*</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance, and financial technology on investment interest among students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta, graduating in the 2022-2024 intake. This study used a quantitative approach with a sample of 100 respondents. Data were collected through a questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results showed that financial literacy had no significant effect on student investment interest, while risk tolerance and financial technology did.*

**Keywords :** *Financial literacy, Risk Tolerance, Financial Technology*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan *risk tolerance* dan *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi.

**Kata Kunci :** *Financial literacy, Risk Tolerance, Financial Technology*

**1. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi digital telah mengubah wajah sistem keuangan dunia secara drastis, termasuk di pasar domestik Indonesia. Dengan munculnya berbagai instrument keuangan terintegrasi digital (*financial technology/fintech*) memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, menabung, hingga melakukan investasi. Karena keterampilan teknologi yang tinggi dari generasi muda, khususnya mahasiswa, mereka yang paling potensial untuk menggunakan layanan keuangan digital. Selain itu, di era digitalisasi saat ini, pilihan investasi sangat bervariasi. Kini, Mahasiswa dapat melakukan investasi melalui berbagai aplikasi investasi yang berbasis digital, seperti Ajaib, Bibit, Stockbit, Bareksa, Tanam Duit, dan lain-lain (Slamet et al., 2025). Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan mahasiswa guna memetakan risiko serta menghasilkan keputusan investasi yang tidak bias.

Investasi kini menjadi salah satu instrumen vital bagi generasi muda dalam merancang keberlanjutan finansial yang ingin mencapai stabilitas ekonomi di masa depan. Akses yang mudah ke layanan keuangan digital melalui *financial technology* dan semakin tingginya kesadaran akan pengelolaan keuangan, membuat investasi semakin menarik bagi banyak orang, termasuk para mahasiswa. Melalui investasi, seseorang dapat memperoleh manfaat di masa depan dan juga melindungi nilai uangnya dari dampak inflasi. Akan tetapi, tingginya minat investasi tidak selalu berbanding lurus dengan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme

investasi, manajemen risiko, serta tujuan keuangan pribadi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa sering tergantung oleh aspek lingkungan sekitar seperti penetrasi tren di media siber dan rujukan rekan sebaya, dan ajakan influencer, sehingga tidak didasarkan pada pertimbangan finansial yang matang (Al-qibthya & Sari, 2022).

Minat investasi sendiri dipahami berupa stimulasi atau kecenderungan personal untuk menginisiasi suatu aktivitas investasi sebagai upaya memperoleh manfaat jangka panjang (Devi et al., 2022). Peningkatan minat ini terlihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024) yang mencatat bahwa jumlah investor pasar modal telah mencapai 12,16 juta, dengan 71,68% di antaranya merupakan kelompok usia 18–30 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi kelompok yang sangat dominan dalam pertumbuhan investor baru di Indonesia. Namun, pertumbuhan jumlah investor muda tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan dalam membuat keputusan investasi secara rasional. Banyak mahasiswa yang hanya mengikuti tren tanpa pemahaman yang memadai terkait instrumen investasi yang digunakan, sehingga berpotensi menimbulkan keputusan yang impulsif dan tidak sejalan dengan profil risiko mereka.

*Financial literacy* atau literasi keuangan yaitu faktor yang menentukan kecakapan finansial individu. Literasi ini memuat kecakapan mengenai produk keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, kredit, hingga pemahaman mengenai risiko dan instrumen investasi (Mutawally & Haryono, 2019). Mahasiswa yang berada di fase transisi menuju kemandirian finansial memerlukan pemahaman yang cukup agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Akan tetapi, survei nasional OJK (2022) mengindikasikan bahwa Indeks literasi keuangan Indonesia baru menyentuh 49,68%, dengan tantangan besar pada kelompok usia muda yang masih menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang cukup signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa FEB berlatar belakang pendidikan ekonomi, tidak semuanya mempunyai wawasan finansial yang relatif matang, khususnya pada sektor instrumen investasi berbasis digital.

Selain *financial literacy*, toleransi risiko (*Risk tolerance*) juga berperan krusial bagi membentuk keputusan investasi mahasiswa. Toleransi risiko menggambarkan kapasitas seseorang untuk menerima potensi kerugian sebagai akibat dari peluang keuntungan investasi. Mahasiswa yang siap menghadapi risiko tinggi biasanya lebih percaya diri untuk berinvestasi pada instrumen yang dinamis misalnya saham atau aset digital, adapun mahasiswa lebih memprioritaskan proteksi modal melalui pemilihan produk finansial yang minim fluktuasi misalnya emas atau obligasi (Hafidh & Angelica Cindiyasari, 2024). Namun, kaum muda sering kali menunjukkan kecenderungan psikologis seperti *overconfidence* dan perilaku mengikuti kelompok, sehingga keberanian dalam mengambil risiko tidak selalu didasari oleh perhitungan yang logis. Dalam konteks mahasiswa FEB UMS, fenomena ini terlihat dari pola investasi yang muncul dipicu oleh media sosial dan teman, bukannya hasil analisis risiko yang tepat

Teknologi keuangan, juga dikenal sebagai *financial technology*, adalah kemajuan dalam layanan keuangan yang membuat transaksi lebih mudah dan efisien dengan akses ke instrumen keuangan. Faktor kenyamanan dan fungsionalitas teknologi memegang kendali penuh atas respons serta minat adopsi pengguna. Kondisi ini dapat digunakan sebagai indikator *Fintech* (Sari et al., 2025). *Fintech* memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memulai investasi dengan jumlah yang kecil, mengakses data pasar secara langsung, serta mendapatkan panduan pemilihan aset investasi yang proporsional dengan tingkat kesiapan risiko tiap-tiap orang. Adapun, keterbukaan dan kecepatan transaksi yang disediakan oleh platform digital meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi, khususnya bagi kelompok individu yang telah dibekali dengan kapabilitas finansial yang mumpuni. Pada aspek ini, fintech bukan sekedar berperan sebagai alat untuk bertransaksi, akan tetapi sebagai media pendidikan keuangan yang membantu mahasiswa memahami konsep risiko, diversifikasi, dan perencanaan

keuangan jangka panjang. Namun, kemudahan yang diberikan fintech juga menghadirkan tantangan baru.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa pengetahuan tentang fintech dan keuangan mempunyai resiko yang signifikan terhadap minat investasi. Namun studi lain menemukan bahwa dampak ini hanya kecil. Selain itu, penelitian yang memeriksa literasi keuangan, ketahanan risiko, dan teknologi keuangan secara bersamaan masih sangat sedikit. Ini terutama berlaku untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fokus utama riset ini adalah untuk memperbarui temuan Sahgal (2024) agar lebih kontekstual dengan situasi saat ini. Kebaruan penelitian ini adalah memberikan perspektif baru dengan fokus pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2022, yang memiliki latar belakang pengetahuan ekonomi dan akses terhadap teknologi keputusan keuangan yang tepat, sehingga memerlukan eksplorasi empiris lanjutan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior – TPB*)**

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior - TPB*) merupakan sebuah konsep dalam psikologi yang menguraikan bahwa tindakan manusia dipengaruhi oleh niat untuk bertindak. Niat ini berasal dari tiga faktor penting yakni pandangan terhadap tindakan, norma yang dirasakan dari orang lain, serta kontrol yang dirasakan terhadap tindakan tersebut.

### **Teori Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance Theory*)**

Teori keuangan perilaku (*behavioral finance theory*), juga dikenal sebagai teori keuangan perilaku, muncul sebagai tanggapan terhadap kelemahan teori keuangan klasik yang berpendapat bahwa individu selalu bertindak rasional saat membuat keputusan investasi. Teori keuangan tradisional, seperti Teori Pasar Hemat (Fama, 1970), berpendapat bahwa investor memiliki semua informasi dan membuat keputusan berdasarkan logika dan analisis objektif. Namun, dalam kenyataannya, aspek psikologis, emosi, dan bias kognitif seringkali memengaruhi keputusan investasi investor, membuat perilaku mereka tidak sepenuhnya rasional.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi mahasiswa FEB UMS angkatan 2022-2024**

*Financial literacy* atau literasi finansial adalah kemampuan individu untuk mencerna konsep dasar keuangan alhasil mereka mampu mengatur sumber daya mereka secara efektif sekaligus merumuskan keputusan finansial yang bijak demi mewujudkan kesejahteraan jangka panjang. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang cara mengelola uang, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis risiko, mengatur prioritas keuangan, dan merencanakan masa depan secara realistis.

Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi dalam mencerna berbagai instrumen keuangan, termasuk risiko dan peluang investasi. Mereka lebih mampu menentukan keuntungan dan kerugian dari setiap pilihan investasi, dan mereka dapat menyesuaikan keputusan investasi mereka sejalan dengan rencana keuangan mereka, profil risiko, dan situasi ekonomi. Selain itu, siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung menghindari perilaku yang spekulatif, impulsif, atau mengikuti tren keuangan tanpa memeriksanya dengan teliti.

Karena mereka memiliki kemampuan ini, mereka lebih optimis saat mengeksekusi pilihan investasi lantaran telah menguasai bahwa setiap keputusan finansial memiliki konsekuensi tertentu dan memerlukan pertimbangan yang rasional. Individu dengan literasi

finansial yang matang umumnya lebih menganggap investasi sebagai sarana penting untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung edukasi keuangan menjadi fondasi utama penggerak motivasi investasi mahasiswa. Temuan (Wardani et al., 2019) membuktikan bahwasannya tingkat literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Semakin bagus pengetahuan mereka tentang literasi keuangan, semakin besar minat investasi mereka. Selanjutnya, penelitian oleh (Harahap et al., 2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, Jika semakin banyak mahasiswa IAIN Kerinci memahami tentang keuangan, mereka akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Selain itu, temuan yang dikemukakan oleh (Putra et al., 2017) menunjukkan bahwa penguasaan investasi yang merupakan aspek dari *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan lebih baik biasanya menunjukkan kepercayaan diri, kemampuan analisis, dan keberanian yang lebih tinggi dalam membuat keputusan investasi. H1 : *Financial literacy* berpengaruh terhadap minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022-2024

#### **Pengaruh *risk tolerance* terhadap minat investasi mahasiswa FEB UMS angkatan 2022-2024**

*Risk tolerance*, juga dikenal sebagai toleransi risiko, menunjukkan seberapa siap dan mampu seorang investor menerima kemungkinan kerugian finansial dalam rangka mengejar potensi imbal hasil yang lebih tinggi. Konsep ini lebih dari hanya menyukai volatilitas. Ini mencakup aspek psikologis (seperti seberapa nyaman menghadapi ketidakpastian), kognitif (seperti mengetahui tentang kemungkinan dan dampak kerugian), dan kondisi ekonomi seseorang (seperti seberapa baik mereka dapat mengatasi kerugian).

Pilihan investasi pada aset volatile seperti saham atau aset digital—sering diambil oleh investor pemberani yang lebih mementingkan hasil akhir ketimbang risiko jangka pendek. Pemilik modal yang menghindari risiko cenderung memprioritaskan aset investasi yang relatif stabil, misalnya deposito atau obligasi, demi melindungi nilai pokok investasinya.

Toleransi risiko mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk pengetahuan keuangan, pengalaman investasi, tingkat pendapatan, dan pengaruh sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, toleransi risiko tidak hanya memengaruhi pilihan instrumen tetapi juga memengaruhi niat dan perilaku investasi yang sebenarnya. Menurut teori perilaku keuangan, bias kognitif dan emosional seperti *overconfidence* dan *loss aversion* dapat mengubah hubungan antara toleransi risiko dan keputusan investasi. Di sisi lain, dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), toleransi risiko berdampak pada aspek sikap dan kontrol perilaku yang dianggap, yang pada akhirnya memengaruhi minat (niat) untuk berinvestasi.

Temuan (Sahgal, 2024) menyatakan *risk tolerance* berkontribusi terhadap minat investasi mahasiswa, peningkatan pemahaman finansial sering memperkuat kesiapan mengambil risiko. Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh toleransi risiko, sebagaimana dikemukakan Aini, Maslichah, dan Junaidi (2020). Mahasiswa dengan toleransi risiko tinggi cenderung memiliki ketertarikan lebih besar pada pasar modal karena kesiapan mereka menghadapi ketidakpastian. Riset dari Sari dan Wijaya (2021) mengonfirmasi bahwa toleransi risiko berdampak nyata terhadap minat investasi, terutama pada individu yang lebih berani menghadapi risiko instrumen saham.

H2 : *Risk tolerance* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022-2024

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022-2024**

*Financial technology*, juga dikenal sebagai teknologi keuangan, adalah kemajuan dalam layanan keuangan yang membuat transaksi lebih mudah dan efisien dengan akses ke instrumen keuangan. Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan penentu utama sikap terhadap niat saat menggunakan teknologi tertentu, sehingga persepsi ini dapat digunakan sebagai indikator *Fintech* (Sari et al., 2025). Menurut mahasiswa, *fintech* berperan sebagai jembatan antara generasi muda dan keuangan modern, karena *fintech* menawarkan kemudahan, kecepatan, serta transparansi dalam berbagai aktivitas keuangan seperti menabung, transfer, hingga investasi melalui aplikasi digital. Platform seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa menunjukkan bagaimana teknologi dapat mengurangi hambatan masuk ke dunia investasi. Mahasiswa sekarang dapat berinvestasi kapan saja dan di mana saja dengan ponsel pintar berkat antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly*), modal awal yang rendah, dan edukasi keuangan yang terintegrasi.

Lebih lanjut, *fintech* juga membantu mendorong munculnya perilaku keuangan yang lebih inklusif di kalangan mahasiswa. Dulunya, investasi sering dipandang sebagai kegiatan yang hanya bisa dilakukan oleh orang-orang bergaji tinggi atau yang memiliki pengalaman dalam sektor keuangan. Namun, dengan kehadiran *fintech*, pandangan tersebut bergeser karena mahasiswa kini bisa memulai investasi dengan modal rendah, menerima rekomendasi otomatis sesuai dengan profil risiko, serta memantau perkembangan portofolio secara langsung. Hal ini sejalan dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana *fintech* mendukung aspek *perceived behavioral control*, yaitu pandangan individu mengenai kemudahan dan kemampuan dalam menjalani suatu tindakan. Semakin sederhana akses dan pemakaian aplikasi investasi digital, semakin besar pula kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai investasi, yang pada akhirnya meningkatkan ketertarikan untuk berinvestasi.

Sejumlah penelitian empiris mendukung hubungan positif antara penggunaan *fintech* dan peningkatan minat investasi mahasiswa. Dalam penelitian (Sari et al., 2025) menyatakan bahwa *Fintech* memicu ketertarikan investasi Generasi Z lewat kemudahan layanan platform digitalnya. Selanjutnya penelitian dari (Situmorang & Tobing, 2024) menyatakan bahwasannya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. *Financial technology* ditargetkan dapat menekan potensi kerugian saat berinvestasi. Sejumlah mahasiswa menilai *fintech* memberikan kepraktisan dalam memilih instrumen investasi. Riset terdahulu oleh (Anita et al., 2025) menegaskan bahwasannya *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi. Teknologi ini mempermudah investor pemula untuk memulai dengan modal yang sangat minim.

H3 : *Financial Technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022-2024.

### **3. Metode Penelitian**

Kajian mengadopsi kerangka kerja kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh variabel literasi keuangan, toleransi risiko, dan teknologi finansial terhadap niat investasi mahasiswa. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 98 responden, yang dihitung berdasarkan formula Slovin dengan menoleransi tingkat kekeliruan sebesar 10%. Sebanyak 100 partisipan yang sesuai dengan karakteristik penelitian dilibatkan sebagai sumber data dalam analisis ini. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif FEB UMS angkatan 2022–2024 yang bersedia menjadi partisipan.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti menyebarkan kuesioner berbasis Google Form kepada responden secara daring. Instrumen penelitian ini dikembangkan dengan

mengacu pada indikator setiap variabel yang dikaji. Variabel *financial literacy* dinilai melalui indikator pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, pengetahuan mengenai investasi, maupun wawasan terkait potensi kerugian dan keuntungan investasi. Variabel *risk tolerance* diukur melalui indikator preferensi terhadap risiko, kesiapan menghadapi kerugian investasi, tingkat keberanian mengambil risiko, serta pertimbangan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel *financial technology* diukur berdasarkan indikator kemudahan penggunaan layanan keuangan digital, manfaat penggunaan teknologi finansial, keamanan transaksi digital, serta kecepatan dan efisiensi layanan keuangan. Sementara itu, variabel minat investasi mahasiswa diukur menggunakan indikator ketertarikan melakukan investasi, keinginan mencari informasi mengenai investasi, kecenderungan mengeksplorasi aktivitas investasi, serta rencana untuk melakukan investasi di masa mendatang.

Skala Likert 5 poin diterapkan untuk menilai tiap indikator, di mana skor 1 merepresentasikan "Sangat Tidak Setuju" dan skor 5 merepresentasikan "Sangat Setuju". Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS melalui teknik regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Deskripsi Objek dan Penelitian

Studi kuantitatif ini menguji bagaimana literasi keuangan, toleransi risiko, dan teknologi finansial secara statistik membentuk preferensi investasi mahasiswa. Sebanyak 100 mahasiswa aktif FEB UMS angkatan 2022–2024 dilibatkan sebagai pengisi kuesioner untuk menghimpun data primer penelitian ini. Sasaran objek penelitian ini ialah mahasiswa dengan pengalaman investasi terdahulu. Sampel dipilih menggunakan *simple random sampling*, sehingga seluruh anggota populasi berpeluang sama untuk menjadi responden. Kuesioner penelitian ini didistribusikan secara daring memanfaatkan platform Google Form pada 22 April 2026 hingga 6 Mei 2026, dan diperoleh 100 data responden yang telah sesuai dengan kriteria. Data tersebut selanjutnya dijadikan fondasi analisis dalam studi ini.

**Tabel 1. Hasil Perolehan Sampel**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang Diperoleh	100	100
Jumlah Sampel Penelitian	100	100

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

##### Karakteristik Responden

Data Tabel 2 menunjukkan dominasi responden perempuan sebesar 81% dari total 100 mahasiswa, sementara sisanya (19%) merupakan laki-laki. Ditinjau dari program studi, responden didominasi oleh mahasiswa akuntansi dengan persentase sebesar 62%, sedangkan persentase terendah berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan sebesar 6%.

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

##### Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	19	19
Perempuan	81	81
Jumlah	100	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi		
Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	62	62
Manajemen	24	24
Ekonomi Pembangunan	6	6
Bisnis Digital	8	8

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

### Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan untuk memaparkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi, dan jumlah responden. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 100 responden menggunakan SPSS, variabel *financial literacy* mempunyai nilai minimum senilai 12, maksimum 25, standar deviasi 3,504, dan nilai rata-rata sebesar 19,26. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden telah memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai terkait pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan investasi.

Skor minimum untuk variabel *risk tolerance* tercatat sebanyak 12, maksimum 25, standar deviasi 3,354, dan nilai rata-rata sebesar 19,16. Hasil tersebut membuktikan bahwasannya responden mempunyai tingkat toleransi risiko yang baik dalam menentukan pilihan investasi sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Variabel *financial technology* mempunyai nilai minimum senilai 13, maksimum 25, standar deviasi 2,902, dan nilai rata-rata senilai 21,32. Temuan ini mengindikasikan adanya persepsi positif dari responden terhadap penggunaan teknologi finansial dalam kegiatan investasi, terutama dalam kemudahan akses dan transaksi digital. Untuk variabel minat investasi mahasiswa, nilai terendah yang diperoleh adalah 14, sedangkan nilai tertingginya mencapai 45, standar deviasi 5,613, dan nilai rata-rata sebesar 36,82. Hasil tersebut membuktikan bahwasannya responden mempunyai minat investasi yang tinggi, ditunjukkan melalui ketertarikan, kemudahan dalam melakukan investasi, serta keyakinan untuk berinvestasi.

**Tabel 3. Hasil Analisis Data Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Dev
<i>Financial literacy</i>	100	12	25	19.26	3.504
<i>Risk Tolerance</i>	100	12	25	19.16	3.354
<i>Financial Technology</i>	100	13	25	21.32	2.902
Minat Investasi Mahasiswa	100	14	45	36.82	5.613

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

### Uji Validitas

Validitas diuji melalui teknik korelasi Pearson antara skor item dan skor total pada taraf signifikansi 0,05 Seluruh item pernyataan pada Tabel 4 terbukti valid lantaran memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 dengan nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Penyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	X1.1	0,672	0,196	VALID
	X1.2	0,708	0,196	VALID
	X1.3	0,837	0,196	VALID
	X1.4	0,797	0,196	VALID
	X1.5	0,680	0,196	VALID
<i>Risk Tolerance</i>	X2.2	0,655	0,196	VALID

	X2.2	0,743	0,196	VALID
	X2.3	0,843	0,196	VALID
	X2.4	0,677	0,196	VALID
	X2.5	0,417	0,196	VALID
<b>Financial Technology</b>	X3.1	0,817	0,196	VALID
	X3.2	0,706	0,196	VALID
	X3.3	0,763	0,196	VALID
	X3.4	0,710	0,196	VALID
	X3.5	0,661	0,196	VALID
<b>Minat Investasi</b>	Y1.1	0,726	0,196	VALID
	Y1.2	0,742	0,196	VALID
	Y1.3	0,678	0,196	VALID
	Y1.4	0,555	0,196	VALID
	Y1.5	0,813	0,196	VALID
	Y1.6	0,741	0,196	VALID
	Y1.7	0,711	0,196	VALID
	Y1.8	0,711	0,196	VALID
	Y1.9	0,779	0,196	VALID

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

**Uji Reliabilitas**

Evaluasi reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* mengonfirmasi bahwa instrumen keenam variabel bersifat andal karena skornya > 0,6.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,790	0,600	Reliabel
Risk Tolerance	0,701	0,600	Reliabel
Financial Technology	0,782	0,600	Reliabel
Minat Investasi Mahasiswa	0,878	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99981072
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.223 <sup>d</sup>
	Lower Bound	.212

99% Confidence Interval	Upper Bound	.233
-------------------------	-------------	------

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

Melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai *Monte Carlo Sig* (2-tailed) adalah 0,223 yang menyatakan bahwa semua variabel lebih dari 0,05, artinya semua variabel telah berdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam model regresi ini, yang ditunjukkan oleh nilai *tolerance* seluruh variabel independen yang > 0,10 dan nilai VIF < 10. Detail rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,456	2.192	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Risk Tolerance</i>	0,481	2.078	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Financial Technology</i>	0,571	1.754	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Evaluasi heteroskedastisitas lewat uji korelasi *Spearman's Rho* memberikan hasil sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,311	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Risk Tolerance</i>	0,778	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Financial Technology</i>	0,226	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

Mengacu uji spearman rank pada Tabel 8 diatas, bahwa setiap variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Keterangan	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,829	3,112		
<i>Financial literacy</i>	0,063	0,173	0,039	0,366	0,715
<i>Risk Tolerance</i>	0,608	0,175	0,363	3,466	0,001
<i>Financial Technology</i>	0,756	0,186	0,391	4,060	0.000

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

$$MI = 7,829 + 0,063FL + 0,608RT + 0,756FT + e$$

Berdasarkan model regresi yang diperoleh, jika variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial technology* bernilai konstan (nol), maka minat investasi mahasiswa adalah 7,829. Seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, dengan koefisien kontribusi berturut-turut sebesar 0,063 (*financial literacy*), 0,608 (*risk tolerance*), dan 0,756 (*financial technology*). Hal ini menandakan bahwa optimalisasi ketiga aspek tersebut akan

mendongkrak minat investasi mahasiswa. Sementara itu, tingkat kekeliruan prediksi dalam model ini ditunjukkan oleh nilai *Std. Error of Estimate* sebesar 3,112.

### Hasil Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	31.011	.000 <sup>b</sup>
	Residual		

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

Sesuai hasil uji F simultan (Tabel 10) dengan angka signifikansi 0,000 yang jauh < 0,05, dapat dipastikan model regresi linear berganda dalam riset ini memiliki *goodness of fit* yang baik.

### Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702	0,492	0,476	4.062

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

Tabel 11 menginformasikan Melalui capaian *Adjusted R Square* senilai 47,6%, terbukti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (minat investasi mahasiswa) sebesar angka tersebut. Adapun sisa kelonggaran variasi sebesar 52,4% merupakan kontribusi dari variabel luar yang tidak diteliti.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 12. Hasil Uji Statistik

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial literacy</i>	0,715	Di tolak
<i>Risk Tolerance</i>	0,001	Di terima
<i>Financial Technology</i>	0,000	Di terima

Sumber : Hasil Analisis Data, 2026

Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *financial literacy* terhadap minat investasi mahasiswa ( $p = 0,715 > 0,05$ ), yang menyebabkan H1 ditolak. Namun, variabel *risk tolerance* dan *financial technology* terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $p < 0,05$ ), sehingga H2 dan H3 diterima.

### Pembahasan Penelitian

#### *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Temuan mengindikasikan bahwasannya *financial literacy* tidak mempunyai signifikansi dalam memicu ketertarikan investasi mahasiswa. Temuan membuktikan bahwasannya tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih belum mampu meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi.

Pada studi ini, *financial literacy* diukur melalui dinilai dengan indikator pengetahuan, penghematan dan asuransi. Meskipun Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, serta konsep perlindungan keuangan melalui asuransi, pemahaman tersebut belum tentu mendorong munculnya minat untuk melakukan investasi. Mahasiswa dapat mengetahui manfaat investasi, tetapi belum mempunyai keinginan atau kesiapan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke instrument investasi.

Dalam penelitian ini berarti perkembangan di dunia investaasi telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sebelumnya, *financial literacy* atau literasi keuangan dianggap sebagai faktor utama dalam mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Akan tetapi, saat

ini kemudahan dalam akses teknologi dan meningkatnya popularitas investasi di kalangan generasi muda memungkinkan seseorang memiliki minat investasi meskipun tingkat pemahaman keuangan belum terlalu mendalam. Banyak mahasiswa yang tertarik melakukan investasi dikarenakan melihat tren yang berkembang di Masyarakat atau karena kemudahan penggunaan aplikasi investasi, bukan semata-mata karena Tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widhiastuti et al., 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa persepsi *financial literacy* atau literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

#### **Risk Tolerance berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa**

Persepsi risk tolerance berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022-2024 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keberanian dalam menghadapi risiko investasi cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang cenderung menghindari Risiko akan lebih berhati-hari dalam mengambil Keputusan dalam berinvestasi.

Investasi adalah aktivitas yang tidak terlepas dalam unsur ketidakpastian. Setiap instrument investasi memiliki Tingkat Risiko dan potensi keuntungan yang berbeda-beda. Dalam kondisi ini, mahasiswa yang mempunyai toleransi Risiko yang baik cenderung lebih mampu menerima kemungkinan terjadinya fluktuasi nilai investasi maupun potensi kerugian dalam jangka pendek. Kemampuan tersebut membuat mahasiswa lebih terbuka dalam mempertimbangkan berbagai alternatif investasi yang tersedia dan tidak hanya berfokus pada instrument yang dianggap paling aman.

Selain itu, mahasiswa yang mempunyai Tingkat toleransi yang tinggi umumnya lebih percaya diri dalam menentukan pilihan investasi dengan tujuan keuangannya. Mereka memahami bahwa semakin besar potensi keuntungan yang akan didapat, maka semakin besar pula Risiko yang harus dihadapi. Pemahaman tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengalokasikan Sebagian dana yang dimiliki pada instrument investasi yang berpotensi memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Temuan sesuai dengan yang dikemukakan (Nathasya, 2024) yang mengonfirmasi dampak nyata *risk tolerance* terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **Financial Technology berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa**

Hasil dari pengujian hipotesis menegaskan bahwasannya *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022-2024 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil tersebut mneunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi, semakin tinggi juga minat dalam melakukan investasi. Perkembangan *financial technology* telah memberikan berbagai kemudahan dalam aktivitas keuangan. Saat ini mahasiswa dapat memperoleh informasi terhadap investasi, membuka rekening investasi, melakukan transaksi, serta memantau perkembangannya secara mudah melalui perangkat digital. Kemudahan tersebut membuat proses investasi menjadi lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan metode investasi konvensional yang membutuhkan proses yang lebih Panjang.

Selain memberikan kemudahan, *financial technology* juga mampu meningkatkan akses mahasiswa terhadap produk-produk investasi. Mahasiswa tidak menghadapi hambatan berupa modal awal yang besar atau keterbatasan akses informasi. Berbagai aplikasi investasi saat ini menyediakan proses yang sederhana sehingga mahasiswa dapat memulai investasi menjadi lebih mudah dijangkau oleh kalangan mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi terdahulu oleh (Anita et al., 2025) mengonfirmasi bahwasanya *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

Studi bermaksud guna menguji pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024. Temuan ini dapat disimpulkan bahwasannya *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan belum menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi. Sementara itu, *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, yang berarti semakin tangguh mahasiswa mengelola risiko, kian besar pula motivasi mereka untuk menanam modal. Selain itu, *financial technology* juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, karena kemudahan akses, manfaat, dan penggunaan teknologi keuangan mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang memungkinkan adanya bias dalam jawaban responden, penelitian hanya berfokus pada tiga variabel yaitu *financial literacy*, *risk tolerance*, dan *financial technology*, serta objek penelitian yang terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2022–2024. Studi mendatang perlu memperluas cakupan responden, mengombinasikan data dengan wawancara, serta mengeksplorasi variabel baru yang memengaruhi minat investasi.

## Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behavior* (T. Mansted (Ed.); 2nd Ed.). Open University Press
- Anggirani, N. (2017). *Pengaruh risk tolerance, overconfidence, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Anita, D., & Oktaviani, A. (2025). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(3), 239-246.
- Anwar, S., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 60-70.
- Audinasyah, C. S., & Nurhasanah, N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy dan Pendapatan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Gen Z. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1525-1530.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh risk tolerance dan religiusitas terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960-968.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Febrylia, M. S. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas di Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial literacy, risk tolerance, loss aversion bias terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 573-580.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494-512.
- Hafidh, M., & Cindiyasari, S. A. (2024). Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 992-1004.
- Hafiz, F., & Harianti, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 13(1), 74-83.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hotijah, H., Malikhah, A., & Bastomi, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Platform Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 14(01), 1246-1258.
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T. Y., & Ayomi, P. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN RISK TOLERANCE TERHADAP INVESTASI SAHAM GENERASI Z DI ERA DIGITAL. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 101-110.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 2(2).
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi yang dilakukan mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 602-613.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942-953.
- Nugroho, Y. A. P., & Maisara, P. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya. *Syntax Idea*, 6(3), 1009-1024.
- Pamungkas, M. S., & Prasetyo, T. U. (2025). Financial Management Behavior: Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Financial Literacy Mahasiswa. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 76-88.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). *What is behavioral finance?* Business, Education & Technology Journal, 2(2), 1–9.
- Rosita, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Teknologi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi*, 5(4), 2789-2798.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134-147.
- Sary, A. P. (2024). *Analisis Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Pada Platform Fintech (Studi Pada Mahasiswa Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Utara, U. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(01).
- Slamet, S., Citta, A. B., & Nurhidayanti, N. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Digital Technology, Overconfidence, Risk Tolerance Dan Return Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 867-876.
- Suriadi, B. (2022). Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2059-2067.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195-214.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55-66.